

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atas dasar paradigma naturalistik. Sugiyono (2007) menegaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sementara itu, Garna (1996:77) berpendapat bahwa "Penelitian kualitatif menekankan pada konstruksi dari hakikat realitas secara sosial, hubungan dekat antara peneliti dengan apa yang dipelajari dan kecenderungan situasional yang dapat menajamkan kajian".

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini sangat tepat karena peneliti mencoba mengkaji dan memahami anggota suatu masyarakat sebagaimana diungkapkan Nasution (1996:4-5) bahwa:

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif bukanlah mencari kebenaran mutlak. Itu adalah pekerjaan ahli filsafat atau teologi. Peneliti kualitatif mengakui adanya dunia di luar dirinya. Akan tetapi, dunia itu tidak dapat dikenalnya sepenuhnya secara mutlak. Kebenaran menurut penelitian kualitatif bergantung pada dunia realitas empirik dan konsensus dalam masyarakat ilmuwan.

"Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif lebih

menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang didasarkan pada data” (Mulyana, 2006:150). Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi kurikulum pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh PPPPTK IPA terhadap peningkatan kompetensi guru IPA. Dengan demikian, metode penelitian ini tepat dipilih dan digunakan karena penelitian ini tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga berorientasi pada proses agar memperoleh hasil yang optimal. Penelitian kualitatif menekankan pada segi proses dari hasil penelitian yang mengungkapkan permasalahan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan melalui kata-kata secara tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Yaylor dalam Moleong (2006:4) bahwa ”metode kualitatif sebagai deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Penelitian kualitatif memerlukan jangka waktu yang sangat lama dan pada umumnya penelitian dilaksanakan dalam tahunan. Namun, penelitian kualitatif tidak menutup kemungkinan dilakukan dalam waktu singkat jika data penelitian telah diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan Sugiyono (2007:37) bahwa:

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Ibarat mencari provokator atau mengurai masalah atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.

Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

- a. Peneliti langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan sumber data dengan tanpa melakukan intervensi. Peneliti merupakan instrumen utama melakukan pengamatan langsung menuju ke objek penelitian untuk mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara secara formal dan nonformal pihak-pihak terkait dalam proses implementasi kurikulum pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk lebih memahami data dan informasi yang diperoleh secara kontekstual. Peneliti berupaya menyesuaikan diri dengan responden supaya kehadiran peneliti tidak mengganggu responden. Pada akhirnya peneliti mengharapkan dapat memiliki wawasan untuk menilai dan mengambil keputusan dalam pengumpulan data dan informasi secara cepat di lapangan.
- b. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan. Analisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif yang berisi kutipan-kutipan data yang dapat memberikan gambaran untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- c. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada proses daripada hasil sehingga peranan proses dalam penelitian ini sangat besar. Hal ini untuk

meneliti lebih jelas tentang implementasi kurikulum pendidikan dan pelatihan bagi peningkatan kompetensi guru IPA.

- d. Proses analisis data dilakukan secara induktif karena dalam penelitian kualitatif analisis suatu masalah dilakukan tanpa generalisasi. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Nasution (1996:11) bahwa:

Tujuan penelitian naturalistik/kualitatif bukanlah untuk menguji hipotesis yang didasarkan atas teori tertentu melainkan untuk menemukan pola-pola yang mungkin dapat dikembangkan menjadi teori. Agar analisis benar-benar bersumber dari data di lapangan, teori dibatasi pada pengertian suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.

Bogdan & Bikken dalam Moleong (2006:248) menyatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengoperasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

- e. Hal yang utama dalam penelitian ini adalah peneliti memberi pemahaman dan penarikan makna dari fenomena yang terjadi melalui penyampaian deskriptif analitik.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Fokus penelitian ini adalah implementasi kurikulum diklat guru IPA yang dilaksanakan oleh PPPPTK IPA. Sesuai dengan fokus penelitian, sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendapatkan data tentang implementasi kurikulum diklat, sumber datanya adalah penyelenggara diklat, pengembang kurikulum, widyaiswara, panitia, dan evaluator, para guru peserta diklat, serta dokumen-dokumen implementasi kurikulum.
- b. Untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum, sumber datanya adalah penyelenggara diklat, widyaiswara dan para guru peserta diklat,.

### **C. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*indepth interview*), observasi, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Pedoman ini dimaksudkan untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian. Dengan daftar pertanyaan tersebut diharapkan dapat diperoleh data primer mengenai keberhasilan implementasi kurikulum pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan tertulis lain yang ada kaitannya dengan dengan masalah yang akan diteliti guna memperoleh data sekunder yang akan

dijadikan landasan dalam melihat dan membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian di lapangan.

b. Studi lapangan (*field research*), yaitu pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dikumpulkan dengan cara:

(1) Pengamatan (*observation*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan melihat dan mengamati kegiatan yang berjalan serta mencatat data yang diperlukan dengan tidak terlibat langsung dalam proses pekerjaannya. Observasi dilakukan peneliti dengan melihat seluruh aktivitas proses implementasi kurikulum. Dalam penelitian ini peneliti memosisikan diri sebagai instrumen penelitian.

(2) Wawancara mendalam (*in-dept interview*), yaitu proses atau upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait penelitian baik dengan instruktur diklat, guru IPA sebagai peserta diklat maupun pihak-pihak terkait.

#### **D. Pelaksanaan Penelitian.**

Dalam penelitian kualitatif fase-fase penelitian tidak dapat ditentukan secara pasti atau tidak mempunyai batas-batas tegas karena desain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan. Secara garis besar tahapan penelitian dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*.

## **1. Tahap Orientasi**

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang hendak dicapai sekaligus untuk menetapkan desain dan menentukan fokus penelitian berikut narasumber. Tahapan ini diawali dengan penjajagan lapangan untuk menentukan permasalahan yang akan dijadikan penelitian dengan dilakukan langkah-langkah, yaitu (1) menyusun rancangan penelitian; (2) meneliti lapangan penelitian; (3) mengurus perizinan dimulai dengan penerbitan surat keterangan izin penelitian; (4) menjajaki dan menilai keadaan lapangan agar penelitian dapat berjalan dengan baik; (5) memilih dan menggunakan informan untuk memperoleh informasi tentang situasi lapangan; (6) mempersiapkan penelitian sesuai dengan keperluan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, buku catatan, tape recorder, dan sebagainya; (7) memerhatikan etika dan tatakrma penelitian.

## **2. Tahap Eksplorasi**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

## **3. Tahap *Member check***

Tahap ini untuk mengecek kebenaran informasi yang telah diperoleh kepada informan di lapangan agar hasil penelitian lebih dipercaya dan untuk menghindari data yang salah.

## **E. Teknik Analisis Data.**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan

dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu, sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis data. Hal tersebut sebagaimana disampaikan Nasution dalam Sugiyono (2007:334) bahwa:

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Sugiyono (2007) merangkum pendapat Bogdan, Susan Stainback, dan Spradley menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2007) menyatakan "analisis telah dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian". Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007) "aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi”.

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan penyajian data, disarankan selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan *chart*. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Dalam tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan-persamaan dan mencoba menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### **F. Validitas Data**

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah datanya. Oleh karenanya, Susan Stainback dalam Sugiyono (2007) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas data, uji dependabilitas data, dan uji konfirmasi data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2007:366-377).

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut. Bab I Pendahuluan:

A. Latar belakang masalah, B. Identifikasi Masalah, C. Rumusan masalah, D. Kerangka Berpikir, E Definisi Operasional, F. Tujuan penelitian, G. Manfaat

penelitian. Bab II Kajian Pustaka: A Hakikat Pendidikan dan Pelatihan (Diklat): 1. Pengertian Diklat, 2. Konsep Dasar Diklat, 3. Jenis-jenis Diklat, 4. Model Pelatihan Patisipatif, 5. Prosedur Operasional Diklat Tenaga Kependidikan di PPPPTK. B. Implementasi Kurikulum: 1. Konsep Implementasi Kurikulum, 2. Pendekatan dan Model Implementasi Kurikulum, 3. Proses Implementasi Kurikulum: a. Perencanaan Pembelajaran, b. Proses Pembelajaran, c. Evaluasi Pembelajaran, 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi implementasi Kurikulum. C. Standar Nasional Kompetensi Guru IPA. Bab III Metodologi Penelitian: A. Metode penelitian, B. Sumber Data, C. Teknik Pengumpulan Data, D. Pelaksanaan Penelitian: 1. Tahap Orientasi, 2. Tahap Eksplorasi, 3. Tahap *Member Check*; E. Teknik Analisis Data: 1. Reduksi Data, 2. Penyajian Data, 3. Penarikan Kesimpulan; F. Validitas Data; G. Agenda Kegiatan Penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: A. Hasil Penelitian: 1. Deskripsi Umum PPPPTK IPA, 2. Implementasi Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan: a. Perencanaan Pembelajaran, b. Proses Pembelajaran, c. Evaluasi Pembelajaran, 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum. B. Pembahasan. Bab V. Kesimpulan dan Rekomendasi. Daftar Pustaka. Lampiran-lampiran.

#### **H. Agenda Kegiatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PPPPTK IPA yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 12 Bandung. Jadwal penelitian diperkirakan enam bulan mulai dari tahap persiapan sampai dengan ujian tesis. Adapun agenda kegiatan penelitian adalah sebagai berikut.

### 1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan melalui studi pustaka berkaitan dengan topik implementasi kurikulum diklat guru IPA. Selanjutnya, penyusunan proposal penelitian dan setelah disetujui dilanjutkan dengan tahap seminar proposal penelitian. Pada tahap akhir dilakukan perbaikan proposal berdasarkan masukan dari para pembimbing pada seminar proposal penelitian. Waktu yang diperlukan untuk tahap persiapan ini selama dua bulan.

### 2. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan selama dua bulan. Selama penelitian lapangan peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang dianggap mewakili sumber data dan melakukan observasi terhadap proses implementasi kurikulum selama diklat berlangsung dari tanggal 15– 26 Maret 2009. Pada tahap ini dilakukan pula pengkajian dokumen yang digunakan dalam implementasi kurikulum diklat.

### 3. Penulisan laporan penelitian dan pembimbingan.

Penulisan laporan penelitian dalam bentuk tesis ini dan pembimbingan dilakukan selama satu bulan.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

|  | Januari<br>2009 | Februari<br>2009 | Maret<br>2009 | April<br>2009 | Mei<br>2009 | Juni<br>2009 |
|--|-----------------|------------------|---------------|---------------|-------------|--------------|
| Persiapan                              | √               | √                |               |               |             |              |
| Penelitian                             |                 |                  | √             | √             |             |              |
| Pembimbingan dan<br>Penyusunan laporan |                 |                  |               | √             | √           |              |
| Sidang                                 |                 |                  |               |               |             | √            |